

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Abad mendatang merupakan suatu tantangan bagi generasi yang akan datang. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain.

Berkaitan dengan masalah pendidikan telah disebutkan tujuan nasional dalam undang-undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut:¹ "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab."

Di dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Di dalam ajaran agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan termasuk didalamnya seorang guru. Karena guru adalah seorang

¹ UU RI. NO. 20. th 2003, *tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 7.

pengajar dan juga pendidik yang selalu mencurahkan pengetahuan yang dimilikinya kepada anak didiknya agar anak didiknya nanti juga memiliki pengetahuan, sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan masyarakat. Dan juga seorang guru telah diakui sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Bahkan Allah akan mengangkat dan meninggikan mereka dengan beberapa derajat.

Maka dari itu, seorang pendidik mempunyai tugas yang sangat besar dan berat dalam menjalankan profesinya. Sebab, keberadaan seorang pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan yang dirasakan oleh anak didik.

Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik.

Keberadaan guru dan siswa merupakan 2 faktor yang sangat penting dimana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam

menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan aktifitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif. Sebab, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa.

Salah satu cara untuk menimbulkan aktifitas belajar siswa adalah dengan merubah kegiatan-kegiatan belajar yang monoton. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi belajar PQ4R pada bidang studi Fiqih. Strategi PQ4R merupakan teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.² Strategi ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Strategi PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* (tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topic utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), *Question* (mendalami topic dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri), *Read* (tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecekan pada langkah kedua), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru di dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui), *Recite* (melakukan

² Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 146

resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku) dan *Review* (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan) pada materi yang dipelajari.³ Strategi PQ4R Dapat digunakan untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi serta mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif. Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.

Berdasarkan observasi peneliti yang dimulai pada tanggal 2 Desember 2017 di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan. Ada beberapa gejala yang peneliti temukan dalam proses belajar mengajar, siswa terkesan kesulitan untuk menguasai materi pembelajaran dan kurang memahami apa tujuan yang harus dicapai pada setiap pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran atau penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat sehingga kurang memudahkan siswa untuk menyerap intisari dari materi yang dalam hal ini pada mata pelajaran Fiqih.

Dengan menggunakan strategi PQ4R dalam pembelajaran Fiqih siswa dapat menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau

³ <http://uyad.blogspot.com/2010/04/penelitian-tindakan-kelas.html>.

kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam materi Fiqih. Selain itu dapat memotivasi belajar siswa dan mampu memahami, mengingat dan menerapkan pesan yang terkandung dalam materi Fiqih.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam membantu peserta didik memahami materi Fiqih, maka penulis mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut dengan judul skripsi "Efektifitas Strategi Belajar PQ4R terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018."

B. Penegasan Istilah

Agar dalam pemahaman penulisan ini tidak terjadi salah persepsi, maka dipandang perlu dalam penulisan ini dicantumkan penegasan istilah dari permasalahan yang di angkat :

1. Efektifitas : berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna, berhasil atau ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya.⁴ Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan efektifitas adalah ada pengaruh antara pelaksanaan strategi belajar PQ4R terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan .
2. Strategi : Rencana yang cermat untuk mencapai sasaran.⁵ Strategi belajar PQ4R : teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca. P singkatan dari *Preview* (membaca

⁴ Wis. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 731

⁵ Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Dep Dik Bud (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 664

selintas dengan cepat), Q untuk *question* (bertanya), 4R singkatan dari *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri) dan *Review* (mengulang secara menyeluruh).⁶

3. Motivasi : tenaga dari dalam diri manusia yang mendorong bertindak, suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang.⁷
4. Belajar : suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut di tampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, keterampilan daya pikir dan lain-lain kemampuan.⁸
5. Siswa : salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral lain. dalam proses belajar mengajar.⁹

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Strategi Belajar PQ4R dalam pembelajaran bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Adakah efektifitas penerapan startegi PQ4R terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 142

⁷ I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm.3

⁸ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspawara, 2004), hlm. 1

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 109

Pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi PQ4R pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa melalui strategi PQ4R pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk membuktikan adanya efektifitas penerapan strategi PQ4R terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Dapat menjelaskan pelaksanaan strategi PQ4R pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018
 - b. Dapat mendiskripsikan motivasi belajar siswa melalui strategi PQ4R pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018

- c. Dapat mengetahui adanya efektifitas penerapan strategi PQ4R terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Jika hasil penelitian ini positif (Strategi Belajar PQ4R dapat meningkatkan motivasi belajar siswa), maka dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk memberikan pembinaan dalam proses pembelajaran disekolah .

c. Bagi Kepala Sekolah

Dengan berpedoman pada hasil penelitian ini, kepala sekolah dapat memberi dorongan kepada dewan Guru guru, wali murid dan tokoh masyarakat untuk memperhatikan pendidikan siswa-siswanya supaya prestasi belajar dapat meningkat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti atau penulis untuk meneliti (mengetahui) ada atau tidaknya pengaruh strategi *PQ4R* terhadap motivasi belajar siswa bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul

Fata Petekeyan adalah merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menerapkan treatment strategi *PQ4R*.

Menurut Ibnu Hajar, penelitian eksperimen dapat dikenali dengan enam ciri khusus, sebagai berikut:

- 1) Ekuivalensi statistik dari subyek dalam kelompok yang berbeda.
- 2) Adanya perbandingan antara dua kelompok atau lebih.
- 3) Adanya manipulasi perlakuan, setidaknya pada satu variabel independent.
- 4) Adanya pengukuran untuk masing-masing variabel dependent.
- 5) Penggunaan statistik inferensial.
- 6) Adanya desain yang dapat mengontrol secara ketat variabel asing.¹⁰

Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.¹¹ *Cambell* dan *Stanley* mambagi jenis-jenis desain penelitian berdasarkan baik buruknya eksperimen atau sempurna tidaknya eksperimen.¹² Secara garis besar mereka mengelompokkan atas:

- 1) *Pre - eksperimental design* (eksperimen yang belum baik).
- 2) *True - eksperimental design* (eksperimen yang dianggap baik).

Penelitian ini adalah jenis penelitian *True-eksperimental design* (eksperimen yang dianggap baik), yaitu penelitian yang

¹⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.323

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm.3

¹² *Ibid*, hlm. 77

meneliti kemungkinan ada hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada salah satu atau lebih kelompok eksperimen, satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.¹³ Sedangkan desain yang digunakan adalah *pre tes and post tes group design*.¹⁴

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
E	O1	X	O2
K	O1		O2

Keterangan:

E : Eksperimen

K : Kontrol

X : Strategi *PQAR*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Angka - angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.¹⁵

Jadi peneliti melakukan penelitian dengan melihat perbedaan kemampuan antara siswa kelas kontrol yang menggunakan

¹³ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 88

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 79

¹⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 103-105.

pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi belajar *PQ4R* pada bidang studi Fiqih.

b. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang harus dilakukan sebelum diadakan penelitian. Yang antara lain, pembuatan perangkat pembelajaran.

2). Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian setelah persiapan dilakukan. Adapun langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan *pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tentang bidang studi Fiqih materi binatang halal dan haram.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan strategi belajar *PQ4R* pada bidang studi Fiqih materi binatang halal dan haram yang sebelumnya kelas eksperimen belum menggunakan Strategi *PQ4R*.
- c. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas siswa.
- d. Memberikan *postest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dan kelas eksperimen sudah menerapkan Strategi *PQ4R*.

- e. Memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi belajar PQ4R pada bidang studi Fiqih materi binatang halal dan haram.

3). Tahap Analisa Data.

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan.

2. Variabel Penelitian

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian masalah yang kita bahas ini mempunyai dua variabel, yaitu:

- a. Independent Variabel atau Variabel Bebas disebut dengan Variabel (X) yaitu Strategi PQ4R disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Mengacu pada perilaku dan proses berpikir, termasuk proses memori dan metakognitif, yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas belajar.
- 2) Mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri, sehingga membentuk siswa sebagai pembelajar mandiri melalui kegiatan mendiagnosa suatu pembelajaran tertentu, memilih strategi belajar untuk menyelesaikan belajar yang dihadapi, memotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar sampai masalah terselesaikan.¹⁶

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.103-105

b. Dependent Variabel atau Variabel Terikat disebut dengan Variabel (Y) yaitu motivasi belajar disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain. Dengan indicator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁷

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian.¹⁸

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih."

¹⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, Pers, 2014), hlm. 83.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 246.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan yang berjumlah 32.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut pendapat lain adalah seluruh penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.¹⁹

Dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sample untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sample yang diperlukan.²⁰

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

- a) Jumlah guru, pegawai dan siswa.
- b) Hasil nilai *pretes* dan *posttes* siswa setelah menerapkan Strategi

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offseet, 2016), hlm. 220.

²⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2012), hlm. 5.

PQ4R.

2) Data Kualitatif

Yaitu data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.²¹ Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah :

- a) Sejarah berdirinya MTs Nahdlatul Fata Petekeyan.
- b) Letak geografis MTs Nahdlatul Fata Petekeyan.
- c) Visi, misi dan tujuan.
- d) Struktur organisasi.
- e) Keadaan guru, karyawan dan siswa.
- f) Pelaksanaan strategi *PQ4R* yang terdapat di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan .

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sementara untuk data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat diukur dan dihitung dapat diproses dengan cara prosentase dan mencari nilai rata-rata. Serta dijumlahkan, diklarifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data, untuk selanjutnya dibuat tabel.²²

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subyek darimana data

²¹ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Tarsito, 2008), hlm. 9.

²² Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 246.

itu diperoleh.²³ Berlandaskan pada penilaian diatas maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- 1) *Library Research*: yaitu kajian kepustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 2) *Field Research*: yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Adapun dalam penelitian ini ada dua cara untuk memperoleh data dilapangan, yakni:
 - a. Manusia: meliputi kepala sekolah, dewan guru Pendidikan Agama Islam dan para siswa yang ada di tempat penelitian.
 - b. Non Manusia: untuk memperoleh atau dengan mencatat atau melihat dokumen yang ada di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan .

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan penelitian dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, sedangkan *Pauline V. Young* mendefinisikan observasi adalah merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diarahkan dengan menggunakan alat indra (telinga, mata) terhadap kejadian-kejadian

²³ *Ibid*, hlm.114

yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.²⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran umum pelaksanaan strategi *PQ4R* pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan .

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Pada observasi secara partisipan, pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati.²⁵ Instrumen yang digunakan adalah *checklist*.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Peneliti memilih metode observasi ini untuk melakukan pengamatan pada saat guru memulai pembelajaran dan diakhiri pada saat guru mengakhiri pembelajaran. Lembar observasi ini terdiri dari:

- 1) Lembar kemampuan guru mengelola strategi *PQ4R* pada bidang studi Fiqih.

Lembar ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru mengelola strategi *PQ4R*. Dalam melakukan pengamatan, peneliti sendiri sebagai pengamat, pengamatan dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

Kemampuan ini dapat dilihat dari lembar observasi yang berisi butir-butir berikut ini:

²⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Pffseet, 1998), hlm. 49

²⁵ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offseet, 1995), hlm. 210

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b) Mengaitkan materi binatang halal dan haram dimakan dengan kehidupan sehari-hari.
 - c) Memotivasi siswa.
 - d) Menjelaskan pada siswa mengenai aktivitas yang diharapkan
 - e) Menjelaskan materi dengan memodelkan strategi belajar PQ4R.
 - f) Melatih siswa menerapkan strategi belajar PQ4R dalam proses pembelajaran.
 - g) Memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari dengan menggunakan strategi belajar PQ4R.
- 2) Lembar aktivitas siswa

Lembar ini digunakan untuk mengamati aktivitas-aktivitas siswa dikelas yang menggunakan strategi PQ4R pada bidang studi Fiqih meliputi hal-hal berikut ini:

- a) Memperhatikan penjelasan guru.
- b) Membaca dengan menggunakan strategi PQ4R.
- c) Mengajukan pertanyaan dari materi yang dibaca.
- d) Mengerjakan tugas atau LKS.
- e) Mempresentasikan hasil belajar.
- f) Perilaku yang tidak relevan.

Dari aktivitas-aktivitas tersebut diatas dikategorikan menjadi aktivitas siswa aktif dan aktifitas siswa pasif. Untuk aktivitas siswa

aktif meliputi urutan b sampai dengan e. Sedangkan urutan a dan f termasuk aktivitas siswa pasif.

3) Lembar kendali

Lembar kendali disini berupa:

- a). RP (Rencana Pembelajaran) dalam rencana pembelajaran tercantum kompetensi dasar, indikator pencapaian, uraian materi. Langkah-langkah pembelajaran: pendahuluan, kegiatan inti, strategi pembelajaran, penutup dan evaluasi.

Pada saat melakukan observasi ini peneliti mengisi instrumen observasi yang telah tersedia dengan cara memberikan nilai pada kolom yang tersedia.

- b). Angket

Tehnik pengumpulan data ini melalui formulir sebaran pertanyaan-pertanyaan yang dianjurkan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang di perlukan. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data statistik tentang efektifitas strategi belajar PQ4R terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan . Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai kebaikan sebagai instrument pengumpulan data.

Adapun untuk memberikan skor terhadap butir – butir

pertanyaan dalam angket agar lebih cermat dari spesifikasi teknis angket adalah:

- a. jawaban a dengan skor 3.
- b. jawaban b dengan skor 2.
- c. jawaban c dengan skor 1

c. Tes

Tes yang dilaksanakan yaitu *pretes* dan *postes*. *Pretes* digunakan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan *postes* digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah menerapkan strategi *PQ4R* pada bidang studi Fiqih

6. Metode Analisa Data

a. Teknik Analisis Data Hasil Observasi

1) Analisis Data Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola strategi *PQ4R*

Data hasil pengamatan kemampuan guru mengelola strategi *PQ4R* dianalisis dengan mencari data-data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama tiga kali pertemuan.

Kategori kemampuan guru untuk setiap aspek dalam mengelola Strategi *PQ4R* ditetapkan sebagai berikut:

- a) Skor 4 kategori sangat baik.
- b) Skor 3 kategori baik.
- c) Skor 2 kategori kurang baik.
- d) Skor 1 kategori tidak baik.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pedoman Rata-rata Kategori Kemampuan Guru

No	Skor X	Kategori
1	$3,25 \leq x < 4,00$	Sangat baik
2	$2,50 \leq x < 3,25$	Baik
3	$1,75 \leq x < 2,50$	Kurang baik
4	$1,00 \leq x < 1,75$	Tidak baik

2) Analisis Data Aktivitas Siswa

Data hasil penelitian untuk aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menentukan jumlah aktivitas siswa aktif dan jumlah siswa pasif. Jika jumlah rata-rata aktivitas siswa aktif lebih besar dari jumlah rata-rata aktivitas siswa pasif maka dalam pembelajaran strategi PQ4R ini aktivitas siswa tergolong aktif.

b. Eksperimen

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan pola *nonequivalent control group design* (pretest-posttest yang tidak ekuivalen). Eksperimen itu sendiri adalah observasi di bawah kondisi buatan (artificial condition) di mana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti. Sedangkan penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol (Moh. Nazir, 2005 : 63). Alasan peneliti

memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya

c. Analisis Data Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa atau komentar siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R, data respon siswa dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Dimana :

P = Prosentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Respon

Setelah mendapat hasil berupa prosentase kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat besifat kualitatif sebagai berikut:

- 1). 76% - 10% = Kategori Baik
- 2). 56% - 75% = Kategori Cukup
- 3). 40% - 55% = Kategori Kurang Baik
- 4). 0% - 35% = Kategori Jelek.²⁶

G. Hipotesis Penelitian

²⁶ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Sinar Baru, 2009), hlm. 23

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban/kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian.²⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian mempunyai dua hipotesis, yakni:

1. Hipotesis Kerja / Hipotesis Alternative yang berlawanan (H_a). Hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan antara variable Independent (X) dengan variable Dependent (Y). Yakni "Adanya pengaruh yang signifikan antara strategi *PQ4R* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan ."
2. Hipotesis Nol/Hipotesis Nihil yang berlawanan (H_o). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel Independent (X) dengan variabel Dependent (Y). Yakni "Tidak adanya pengaruh antara strategi *PQ4R* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan."

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi beberapa sub antara lain: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, hipotesis penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 70

BAB II : LANDASAN TEORI, yang meliputi: tinjauan tentang strategi belajar PQ4R, yang meliputi: pengertian strategi belajar, tujuan pengajaran strategi, teori yang mendukung pengajaran strategi, pengertian strategi belajar PQ4R, dan sintaks strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran. Sedangkan motivasi belajar antara lain: pengertian motivasi belajar, ciri - ciri motivasi, macam - macam motivasi, fungsi motivasi belajar, motivasi belajar siswa pada bidang study Fiqih. Selanjutnya tinjauan tentang efektifitas strategi belajar PQ4R terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study Fiqih, aktivitas siswa dan respon siswa.

BAB III : KAJIAN OBJEK PENELITIAN, yang meliputi: gambaran umum obyek penelitian, yang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prsarana, dan struktur organisasi di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan .

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang meliputi laporan pelaksanaan strategi belajar PQ4R dalam bidang studi Fiqih. Penyajian data meliputi tentang pelaksanaan strategi belajar PQ4R terhadap motivasi belajar siswa pada bidang study Fiqih. Analisis data yang meliputi tiga pokok permasalahan di dalam rumusan masalah.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.